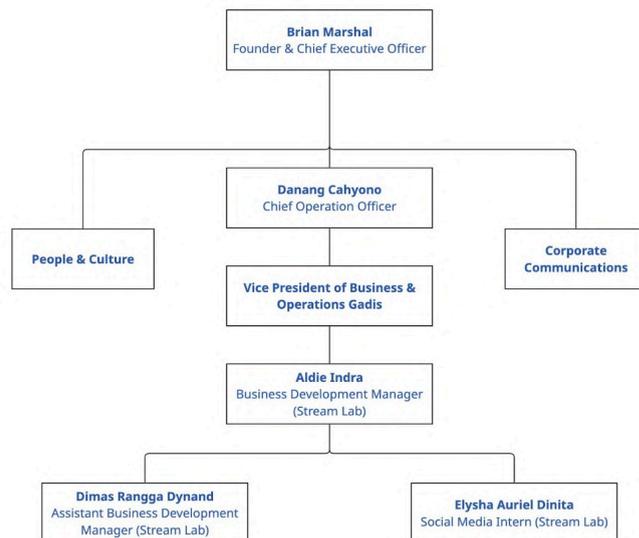


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Dalam pelaksanaan program magang ini, penulis menempati posisi sebagai *Social Media Intern* pada divisi SIRCLO StreamLab. Divisi ini merupakan bagian dari struktur internal perusahaan SIRCLO yang berfokus pada layanan *end-to-end live commerce*, khususnya dalam membantu brand meningkatkan penjualan melalui platform *live streaming* di *e-commerce*. Selama periode magang, penulis berada di bawah supervisi langsung Aldie Indra selaku *Business Development Manager StreamLab*, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan unit bisnis tersebut.



Gambar 3.1 Struktur Kedudukan Penulis

Sumber: Data Perusahaan SIRCLO (2024)

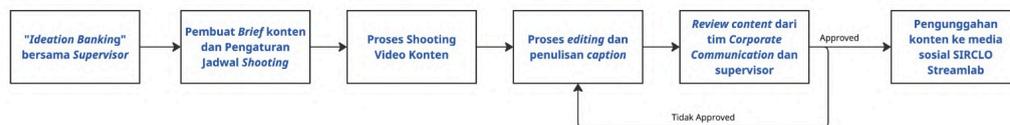
Kedudukan penulis dalam unit StreamLab adalah untuk memulai kembali aktivasi saluran media sosial resmi SIRCLO StreamLab, yang pada saat awal magang masih belum aktif digunakan secara rutin. Aktivasi ini dilakukan melalui pengelolaan dua platform utama, yaitu *Instagram* dan *TikTok*, sebagai

kanal utama komunikasi digital. Penulis bertanggung jawab atas keseluruhan proses manajemen konten, yang mencakup tahap perencanaan ide, penyusunan naskah naratif, pengeditan video atau materi visual, hingga pengunggahan konten secara langsung.

Dalam praktiknya, meskipun posisi penulis berada di bawah koordinasi tim StreamLab, proses produksi konten juga melibatkan kolaborasi lintas divisi. Penulis secara aktif berkoordinasi dengan tim *Corporate Communication* untuk memastikan narasi yang disampaikan dalam konten sesuai dengan citra perusahaan secara keseluruhan serta menghasilkan tampilan visual konten yang informatif, menarik, dan sesuai dengan identitas visual perusahaan. Kolaborasi tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan tidak hanya memenuhi standar kreatif, tetapi juga relevan secara strategis dengan tujuan komunikasi perusahaan.

3.1.1 Alur Koordinasi dalam Proses Kerja Magang

Dalam menjalankan tanggung jawab sebagai *Social Media Intern* di SIRCLO StreamLab, penulis mengikuti alur koordinasi yang sistematis dan terstruktur demi menghasilkan konten yang relevan serta sesuai dengan karakteristik audiens.



Gambar 3.2 Alur Koordinasi Kerja Magang

Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

Setiap produksi konten dimulai dengan sesi diskusi internal “*Ideation Banking*” yang dilakukan secara langsung bersama supervisor, yaitu bersama *Business Development Manager* StreamLab. Pada tahap ini, penulis dan atasan melakukan eksplorasi ide serta penentuan fokus konten yang akan diproduksi. Setelah ide disepakati, penulis melanjutkan proses dengan menyusun brief konten secara detail, menghubungi talent yang akan terlibat, serta mengatur jadwal

shooting content. Tahapan berikutnya mencakup proses *shooting*, pengeditan video, penulisan caption, serta penyusunan narasi yang akan disampaikan melalui konten. Seluruh hasil konten yang telah disusun kemudian diajukan kepada tim *Corporate Communication* untuk memperoleh penilaian dari sisi narasi dan pesan komunikasi, serta kepada tim desain SIRCLO guna memastikan kesesuaian visual. Setelah memperoleh *feedback* dan melakukan perbaikan jika diperlukan, penulis bertanggung jawab untuk mengunggah konten tersebut pada akun resmi media sosial SIRCLO StreamLab, baik di Instagram maupun TikTok. Alur koordinasi ini tidak hanya membantu menjaga kualitas dan konsistensi konten, tetapi juga memperkuat kolaborasi lintas tim yang menjadi elemen penting dalam praktik kerja di industri digital saat ini.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama menjalani program magang di SIRCLO StreamLab, penulis diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam praktik kerja profesional selama periode 80 hari kerja atau setara dengan 640 jam. Dalam kurun waktu tersebut, penulis yang menempati posisi sebagai *Social Media Intern*, berkesempatan untuk menerapkan konsep serta strategi *social media marketing* yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan ruang untuk memahami dinamika kerja di industri secara nyata, tetapi juga menjadi sarana untuk menguji relevansi serta efektivitas pendekatan akademik dalam konteks pengelolaan media sosial yang berorientasi pada pertumbuhan dan keterlibatan audiens.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama menjalani masa magang sebagai *Social Media Intern* di SIRCLO StreamLab, penulis memperoleh tanggung jawab yang cukup komprehensif dalam proses perencanaan hingga eksekusi konten media sosial perusahaan. Adapun uraian tugas yang dilakukan penulis dikategorikan kedalam sebagai berikut :

Pra Produksi	Riset dan Pengembangan Konsep Konten untuk Instagram dan TikTok	Pada bulan Januari hingga Februari 2025, penulis melakukan riset untuk merancang konsep konten yang sesuai dengan karakteristik audiens SIRCLO StreamLab di masing-masing platform. Riset ini mencakup analisis tren, referensi konten kompetitor, hingga penyesuaian format konten terhadap algoritma media sosial yang digunakan. Proses ini juga dilanjutkan secara mingguan melalui sesi evaluasi dan diskusi internal bersama supervisor untuk membahas performa konten sebelumnya, progres konten minggu berjalan, serta perencanaan konten untuk pekan berikutnya.
	Penyusunan Brief Konten	Setelah ide konten dirumuskan, penulis bertanggung jawab untuk menyusun <i>brief</i> konten yang mencakup poin penting seperti tujuan konten, tema, tanggal pelaksanaan shooting, alur narasi, durasi, hingga <i>script</i> . Penulis juga mengatur proses komunikasi dengan <i>talent video</i> dan menjadwalkan waktu produksi yang disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
Produksi	Produksi Konten (<i>Shooting Video</i>)	Kegiatan produksi konten dilaksanakan sesuai jadwal dan konsep yang telah ditentukan dalam <i>brief</i> . Penulis berperan

		<p>langsung dalam proses <i>shooting</i> sebagai <i>videographer</i> serta <i>talent</i> dan memastikan bahwa <i>output</i> konten sesuai dengan rencana produksi yang telah ditetapkan pada <i>brief</i> konten.</p>
	<p>Proses <i>Editing Video</i> dan <i>Thumbnail</i></p>	<p>Setelah <i>sesi shooting</i>, penulis melanjutkan proses pengolahan materi konten dengan melakukan <i>editing video</i> menggunakan aplikasi <i>CapCut</i>. Selain pengeditan utama, penulis juga membuat <i>thumbnail</i> untuk konten agar memiliki daya tarik visual yang optimal ketika ditampilkan pada platform media sosial.</p>
	<p>Penulisan <i>Caption</i> Konten</p>	<p>Setiap konten yang diproduksi dilengkapi dengan <i>caption</i> yang disusun oleh penulis. Penulisan <i>caption</i> dilakukan dengan mempertimbangkan gaya komunikasi yang sesuai dengan masing-masing platform disesuaikan dengan informasi yang disampaikan, serta <i>call to action</i> yang relevan.</p>
<p>Pasca Produksi</p>	<p>Publikasi Konten di Media Sosial</p>	<p>Setelah seluruh proses produksi dan revisi selesai, penulis bertugas mengunggah konten ke akun resmi TikTok dan Instagram @sirclostreamlab. Proses publikasi ini dilakukan secara konsisten setiap minggu dan disesuaikan</p>

		dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam <i>content calendar</i> .
	<i>Monthly Meeting</i> dengan Tim <i>Corporate Communication</i>	Penulis mengikuti rapat bulanan bersama tim <i>Corporate Communication</i> untuk menyampaikan laporan perkembangan media sosial serta mendiskusikan evaluasi narasi dan pendekatan komunikasi yang digunakan pada konten. Forum ini juga menjadi ruang untuk menerima feedback dari tim internal guna penyempurnaan konten di masa mendatang.
	Penyusunan dan Presentasi <i>Social Media Report</i>	Setiap dua bulan sekali, penulis menyusun laporan performa media sosial yang berisi data statistik, analisis engagement, serta efektivitas strategi konten. Laporan ini kemudian dipresentasikan kepada supervisor sebagai bentuk evaluasi dan dasar pertimbangan untuk perencanaan konten ke depannya.

Tabel 3.1 Tabel Kedudukan *Social Media Intern*

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Berikut adalah linimasa pelaksanaan kerja magang dalam periode Januari - Juni 2025 :

yang secara sistematis mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran digital.

1. *Situation Analysis*

Tahap situation analysis dalam kerangka strategi *SOSTAC* berfungsi untuk menggambarkan posisi aktual perusahaan melalui proses identifikasi terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapi dalam konteks pasar dan dinamika industri. Analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi yang relevan, realistis, dan terarah, serta berfungsi sebagai titik awal dalam menyusun langkah-langkah pengembangan konten yang strategis dan tepat sasaran.

Dalam pelaksanaan magang sebagai *Social Media Intern* di SIRCLO StreamLab, penulis bertanggung jawab untuk menjalankan tahapan analisis situasi pada bulan pertama masa praktik kerja. Proses ini dilakukan secara mandiri melalui pengumpulan data internal perusahaan, penelusuran referensi sekunder dari laporan dan publikasi resmi, serta pemetaan tren industri melalui sumber kredibel. Hasil analisis kemudian divalidasi bersama supervisor melalui sesi presentasi dan diskusi untuk memastikan kesesuaian antara data temuan dengan kondisi lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah metode *SWOT*, yang bertujuan untuk menilai kesiapan perusahaan dari sisi internal maupun eksternal sebelum melanjutkan ke tahap strategi konten.

- *Strength*

1. Tim SIRCLO StreamLab terdiri atas tenaga profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidangnya.
2. Seluruh proses produksi dijalankan berdasarkan prosedur standar operasional (SOP) yang ketat, sehingga mendukung konsistensi kualitas layanan.
3. Lokasi studio yang strategis dan dilengkapi dengan 41 studio serta fasilitas pendukung yang tersedia selama 24 jam mendukung efisiensi produksi.

4. SIRCLO StreamLab memiliki fasilitas lengkap, seperti kamera, *lighting*, perangkat audio, koneksi internet, *software*, properti visual, dan fasilitas lainnya yang mendukung standar kualitas produksi tetap terjaga secara konsisten.
 5. Menawarkan layanan end-to-end yang mencakup produksi konten, live streaming, manajemen e-commerce, dan solusi pemasaran digital dalam satu ekosistem terintegrasi.
 6. Telah dipercaya oleh lebih dari 700 *brand* ternama.
 7. Memiliki citra positif dan reputasi yang dibuktikan melalui portofolio kerja serta capaian penghargaan yang telah diraih.
- *Weakness*
 1. Tingkat brand awareness terhadap SIRCLO StreamLab masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan unit bisnis lain di bawah naungan SIRCLO Group.
 2. Penawaran harga layanan yang relatif tinggi.
 3. Kegiatan promosi melalui media sosial belum dioptimalkan secara maksimal.
 - *Opportunity*
 1. Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 80% konsumen menunjukkan minat terhadap live shopping, dan sekitar 60% di antaranya terdorong untuk melakukan pembelian setelah menonton sesi live.
 2. Pertumbuhan pengguna e-commerce di Indonesia diprediksi meningkat sebesar 11,9% pada tahun 2024, yang membuka peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar.
 3. Riset Google menunjukkan bahwa 44% konsumen menggunakan konten video sebagai referensi utama sebelum mengambil keputusan pembelian secara daring.
 - *Threats*
 1. Persaingan yang semakin kompetitif dengan kehadiran banyak kompetitor dalam sektor bisnis yang serupa.

2. Perubahan algoritma atau kebijakan pada platform digital berdampak langsung terhadap performa dari alur kegiatan produksi.

2. Objectives

Tahap penetapan objektif yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan magang telah sejalan dengan tahap *objectives* pada kerangka SOSTAC menurut Chaffey dan Smith (2017), yang menekankan pentingnya perumusan tujuan spesifik sebagai panduan arah strategi komunikasi digital. Dalam hal ini, proses kerja magang berlanjut pada penetapan objektif yang menjadi arah dasar dalam pengembangan strategi konten di masing-masing platform media sosial SIRCLO StreamLab. Penetapan objektif ini dilakukan pada bulan pertama masa magang sebagai bagian dari masa pengembangan ide dan konsep, yang dilaksanakan atas arahan langsung dari supervisor. Penulis bertanggung jawab untuk merumuskan objektif konten secara terperinci, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform, yakni Instagram dan TikTok. Adapun objektif dari masing-masing media sosial adalah sebagai berikut :

- Objektif akun Instagram @sirclostreamlab :
 1. Meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* melalui penyajian konten video yang relevan serta visual yang konsisten dan menarik.
 2. Mengedukasi dan membangun pemahaman audiens terhadap *product knowledge* yang dimiliki SIRCLO StreamLab, khususnya keunggulan dari jasa layanan yang ditawarkan.
 3. Menciptakan citra dan reputasi positif SIRCLO StreamLab sebagai mitra kerja sama yang terpercaya serta dapat diandalkan dalam membangun solusi strategis bagi para *client*.
- Objektif akun TikTok @sirclostreamlab :

1. Meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* melalui pendekatan penyampaian konten yang ringan, dinamis, dan relevan sesuai dengan target *audiens*.
2. Membangun citra dan reputasi positif dari SIRCLO StreamLab sebagai *agency* dengan struktur tim internal yang profesional dan ahli dalam bidangnya.
3. Menampilkan sisi kreatif SIRCLO StreamLab sebagai *agency* yang peka terhadap perkembangan tren dan teknologi, sehingga dapat membangun persepsi yang positif.

3. *Strategy*

Tahap *strategy* dalam kerangka *SOSTAC*, merupakan langkah untuk merumuskan rancangan strategi yang bertujuan menjawab dari pertanyaan “*How we get there?*” melalui penetapan *positioning*, *segmentation*, dan *targeting*. Dalam menyusun strategi komunikasi media sosial SIRCLO StreamLab, penulis turut mengimplementasikan tahap *strategy* dengan mengidentifikasi *brand positioning* serta *segmentasi target audience* sebagai bagian dari proses pengembangan konsep konten SIRCLO StreamLab yang lebih terarah.

Berdasarkan hasil diskusi bersama supervisi, SIRCLO StreamLab menetapkan posisinya sebagai mitra strategis yang adaptif dan dapat diandalkan dalam menghadapi dinamika bisnis digital yang terus berkembang. Dengan pendekatan berbasis data dan standar operasional yang tinggi, SIRCLO StreamLab berkomitmen menghadirkan pengalaman belanja digital yang relevan, efektif, dan selaras dengan kebutuhan pasar Indonesia yang dinamis. Selain *positioning*, strategi komunikasi juga diarahkan melalui pendekatan segmentasi audiens yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform, yakni *Instagram* dan *TikTok*.

- *Primary Audience Instagram @sirclostreamlab*

1. Demografis: Gen *millennial*, yakni individu berusia 27–42 tahun yang mendominasi populasi pengguna Instagram.
 2. Geografis: Berlokasi di wilayah perkotaan, khususnya kota-kota besar di Indonesia.
 3. Psikografis: Memiliki gaya hidup profesional, tertarik pada perkembangan teknologi, dan cenderung mencari solusi digital untuk mendukung produktivitas kerja.
 4. Perilaku: Aktif mencari informasi tentang layanan bisnis, menunjukkan ketertarikan terhadap konten edukatif seputar *e-commerce*, serta memiliki kecenderungan untuk membangun relasi profesional dengan penyedia layanan digital.
- *Primary Audience TikTok @sirclostreamlab*
 1. Demografis: Gen Z, yaitu individu berusia 18–26 tahun yang merupakan mayoritas pengguna aktif platform TikTok.
 2. Geografis: Berlokasi di wilayah kota-kota besar di Indonesia.
 3. Psikografis: Cenderung kreatif, terbuka terhadap inovasi, dan aktif mengikuti perkembangan tren yang bersifat visual, ringan, dan menghibur.
 4. Perilaku: Memiliki kebiasaan mengakses TikTok untuk mencari inspirasi, hiburan, dan *insight* kreatif, serta responsif terhadap konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
 - *Secondary Audience Instagram & TikTok @sirclostreamlab*
 1. Demografis: Pelaku bisnis, mitra kerja, dan *stakeholder* dari berbagai latar belakang industri, termasuk tim *marketing* dari perusahaan klien maupun calon klien.
 2. Geografis: Didominasi oleh pengguna yang tersebar di pusat bisnis nasional maupun regional.

3. Psikografis: Fokus terhadap pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, dan peluang kerja sama strategis.
4. Perilaku: Mengakses Instagram untuk memantau tren industri, menilai kredibilitas penyedia layanan, serta mencari potensi kolaborasi dan kemitraan.

4. *Tactic*

Tahapan *tactic* dalam kerangka SOSTAC berperan sebagai rincian teknis dari strategi yang telah ditetapkan, mencakup pemilihan saluran komunikasi, jenis konten, serta metode pelaksanaannya agar strategi dapat dijalankan secara efektif (Chaffey & Smith, 2017). Dalam konteks ini, Penulis dan *supervisor* sepakat memilih *Instagram* dan *TikTok* sebagai platform untuk menjalankan aktivitas *social media marketing* dari SIRCLO StreamLab yang akan berfokus pada pengembangan jenis konten video berdurasi singkat sebagai cerminan atas layanan jasa produksi video yang ditawarkan oleh SIRCLO StreamLab.

Secara khusus, taktik yang dibangun pada platform *Instagram* @sirclostreamlab bertujuan untuk menyampaikan *key message* bahwa SIRCLO StreamLab merupakan mitra terpercaya yang mampu memberikan solusi dan mendorong peningkatan penjualan dan memperluas jangkauan brand. Taktik strategi untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menciptakan ide konten akun *Instagram* @sirclostreamlab sebagai berikut:

1. Menciptakan video edukatif berdurasi pendek dengan gaya naratif semi-formal melalui format interview atau berbincang dengan narasumber profesional dari perwakilan pihak SIRCLO StreamLab.
2. Memanfaatkan seluruh fitur-fitur pendukung *Instagram* seperti; fitur *Reels* untuk menyampaikan konten video berdurasi singkat, *Story* untuk menyampaikan informasi terbaru, *Highlights* untuk menyajikan informasi mengenai lokasi, fasilitas, hingga informasi kontak, serta bagian *Bio* yang dimanfaatkan untuk mencantumkan

tautan menuju situs *web*, peta lokasi, dan informasi kontak resmi SIRCLO StreamLab.



Gambar 3.4 Taktik *Instagram* SIRCLO StreamLab
Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

Sementara itu, taktik pada platform *TikTok* @sirclostremlab untuk *key message* yang ingin disampaikan adalah menampilkan proses di balik layar yang dilakukan oleh berbagai divisi tim SIRCLO StreamLab sebagai wujud keahlian dan profesionalisme yang menjadi keunggulan dari layanan SIRCLO StreamLab. Taktik strategi ide konten yang dikembangkan untuk akun *TikTok* @sirclostremlab adalah meliputi :

1. Menciptakan konten video berdurasi singkat yang dikemas dengan pendekatan ringan, relevan, kreatif, menggunakan gaya bahasa non-formal, dan menyesuaikan perkembangan tren populer.
2. Menghadirkan tokoh utama bernama "El" yang secara konsisten menjadi representasi dari *primary audience*, yakni generasi Z. Karakter "El", yang merupakan penulis sendiri sebagai *Social Media Intern*, hadir sebagai pribadi yang aktif, antusias, penuh rasa ingin tahu, dan senang mengeksplorasi hal-hal tentang di balik proses produksi SIRCLO StreamLab. Tokoh "El" menjadi tokoh penghubung antara audiens dengan aktivitas internal tim StreamLab melalui pendekatan *storytelling* yang ringan dan interaktif.



Gambar 3.5 Taktik TikTok SIRCLO StreamLab
 Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

Sebagai bagian dari upaya memastikan implementasi taktik berjalan secara terstruktur dan efisien, penulis turut mengembangkan *content calendar* dan *content planner* sebagai taktik melakukan *monitoring content*. *Content calendar* digunakan sebagai penjadwalan setiap bulan mengenai tanggal dan jenis konten apa yang akan dipublikasikan di *Instagram* maupun *TikTok* @sirclostreamlab, sehingga alur produksi dan distribusi konten dapat berlangsung secara konsisten.

MARET 2025						
S	M	T	W	T	F	S
23	24	25	26	27	28	1
			TikTok			
2	3	4	5	6	7	8
	TikTok	TikTok			TikTok (2)	
9	10	11	12	13	14	15
	TikTok				TikTok	
		Instagram (4)				
16	17	18	19	20	21	22
		TikTok	TikTok		TikTok	
		Instagram		Instagram		
23	24	25	26	27	28	29
		TikTok				
		Instagram		Instagram		

KETERANGAN	
	TikTok
	Instagram

Gambar 3.6 *Content Calendar* SIRCLO StreamLab
 Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

Sementara itu, *content planner* diciptakan sebagai alat untuk monitoring yang lebih mendalam, mencakup ide konten, jenis media yang akan digunakan, serta pengelompokan konten berdasarkan *content pillar*. Dalam hal ini, terdapat dua pilar utama yang dikembangkan, yaitu '*SLAB Profiling*', yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* terhadap solusi dan layanan yang ditawarkan oleh SIRCLO StreamLab, serta '*Trend Jacking*', yaitu konten yang dikemas mengikuti tren terkini guna meningkatkan *engagement* dengan audiens. Selain itu, *content planner*

juga digunakan untuk mencatat status proses pengerjaan dari setiap konten.

No	Topik	Referensi	Media	Creator	Content Pillar	Script	Status
1	Introduction Content	-	TikTok Video	EI	SLAB Profiling	-	Done Uploading
2	Apa itu 360 social Commerce?	-	TikTok Video	Pak Putra	SLAB Profiling	-	Done Uploading
3	POV : Tim SLAB masuk surga	-	TikTok Video	Kak Aldie & Kak Rangga	TrendJacking	-	Ideation
4	Kata - Kata Hari ini	-	TikTok Video	EI & Kak Rangga	TrendJacking	"Jualan tanpa data kayak naik motor tapi tutup mata."	Done Uploading
5	"Gen Z Gamau Kerja Keras"	-	TikTok Photo Slides	EI & Kak Dara	TrendJacking	-	Editing
6	Notif SLAB pas Ramadhan	-	TikTok Video	EI	TrendJacking	-	Ready to Upload
7	Pengalaman LS selama Ramadhan	-	Instagram Reels	Mona	SLAB Profiling	-	Pending
8	Pernah nggak sih ngalamin hasil penjualan dari live streaming yang nggak sesuai ekspektasi? Gimana ngatasinnya?	-	Instagram Reels	Akhdan	SLAB Profiling	-	Done Uploading

Gambar 3.7 Content Planner SIRCLO StreamLab
Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

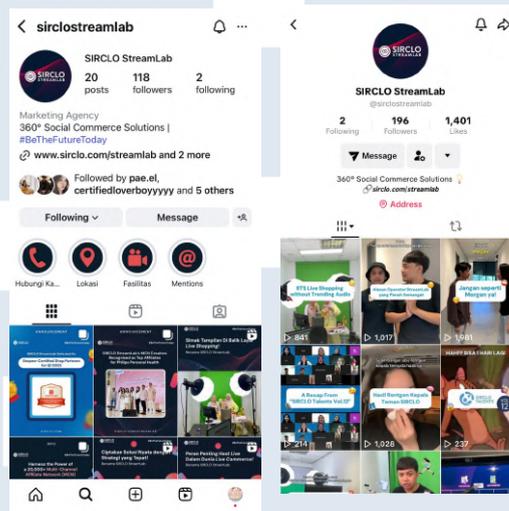
5. Actions

Tahap *action* pada kerangka *SOSTAC* merupakan proses pelaksanaan strategi yang telah dirancang sebelumnya dengan mengeksekusi berbagai rencana taktik yang telah disusun secara sistematis. Pada tahap ini, penulis mulai merealisasikan strategi melalui sejumlah langkah yang dilakukan secara bertahap dan terarah sebagai berikut:

1. Optimalisasi akun media sosial

Melakukan aktivasi ulang akun media sosial *Instagram* dan *TikTok* dengan username @sirclostreamlab. Kedua akun tersebut sebelumnya belum digunakan secara aktif, sehingga perlu ditata ulang agar siap dijadikan media komunikasi yang representatif. Penulis mulai dengan menata tampilan profil, yakni mengganti foto profil menggunakan logo SIRCLO StreamLab, memperbarui bio dengan menjelaskan secara singkat tentang layanan SIRCLO StreamLab dan mencantumkan situs resmi SIRCLO StreamLab, serta mengubah pengaturan akun menjadi akun bisnis. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan fitur analitik yang tersedia pada masing-masing platform, sehingga performa konten dapat

dievaluasi secara kuantitatif untuk kepentingan pengembangan strategi konten.

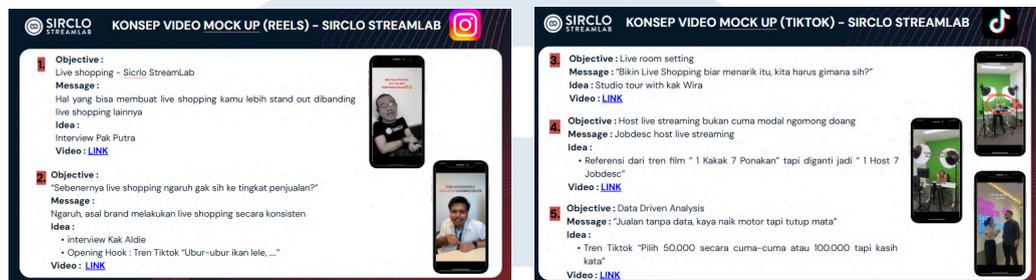


Gambar 3.8 profil Instagram dan TikTok SIRCLO StreamLab
Sumber : Instagram & TikTok @sirclostreamlab (2025)

2. Pembuatan *mock-up* konten video

Sebagai bagian dari proses implementasi strategi yang telah dirancang sebelumnya, penulis diminta oleh supervisor untuk memproduksi serangkaian *mock-up* video yang berfungsi sebagai acuan awal dalam pengembangan konten di akun *Instagram* dan *TikTok* @sirclostreamlab. Pembuatan *mock-up* ini bertujuan untuk memvisualisasikan gaya penyajian konten secara konkret, mulai dari objektif pesan, format *editing* video menggunakan aplikasi *CapCut*, hingga gaya visual dan *tone* komunikasi yang akan dikembangkan secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

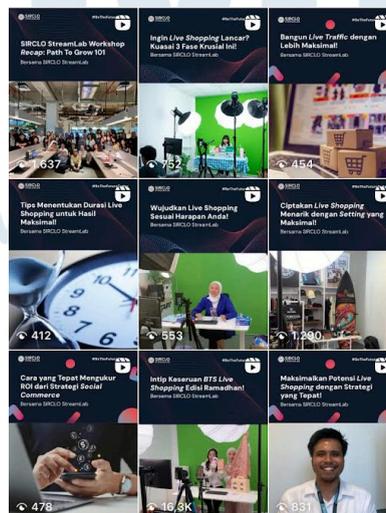


Gambar 3.9 Mock-up konten Instagram dan TikTok SIRCLO StreamLab

Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

3. Desain dan Pengelolaan Thumbnail Konten

Dalam upaya menciptakan tampilan *feeds* yang profesional dan konsisten, bersama tim *Corporate Communication*, penulis merancang format thumbnail untuk konten *Instagram* dan *TikTok* @sirclostreamlab. Format *thumbnail* untuk konten *Instagram* memiliki tiga variasi *cover template* dengan masing-masing format dirancang sesuai pada panduan visual SIRCLO StreamLab dan disesuaikan dengan kebutuhan estetika tampilan feeds agar tetap rapi dan seragam. Penulis memiliki akses untuk menyesuaikan setiap judul dan foto dalam template tersebut melalui *Google Slides*, kemudian mengunduhnya dalam format JPG sebelum digunakan pada konten yang akan diunggah.



Gambar 3.10 Cover thumbnail Instagram SIRCLO StreamLab
Sumber : Instagram @sirclostreamlab (2025)

Sementara itu, untuk konten TikTok, pendekatan visual yang dipilih lebih sederhana namun tetap konsisten, yakni dengan menempatkan judul berwarna biru di bagian tengah video disertai dua *emoji* yang diletakan pada pojok kanan atas dan pojok kiri bawah penulisan judul sebagai ciri khas konten. Seluruh desain visual yang digunakan telah disesuaikan dengan *Graphic Standard Manual (GSM)* milik SIRCLO StreamLab, termasuk dalam hal pemilihan warna, jenis *font*, serta tata letak elemen grafis yang digunakan dalam setiap konten.



Gambar 3.11 Cover thumbnail TikTok SIRCLO StreamLab
Sumber : TikTok @sirclostreamlab (2025)

4. Publikasi konten pada akun Instagram @sirclostreamlab

Sebagai langkah nyata dari implementasi strategi dan taktik konten yang telah dirancang sebelumnya, penulis bertanggung jawab dalam proses publikasi konten secara rutin di akun Instagram resmi @sirclostreamlab. Aktivitas ini menjadi bagian penting dalam eksekusi strategi *social media marketing*, di mana penulis turut mengelola jalannya komunikasi digital melalui format visual dan narasi yang konsisten. Penjadwalan konten dilakukan

dengan mengacu pada content calendar mingguan yang telah disusun, dengan target minimal satu kali unggahan dalam satu minggu. Format unggahan yang dipublikasikan terdiri dari konten video (reels), konten gambar (photo post), serta konten sementara (Instagram story) yang seluruhnya dirancang untuk mendukung objektif komunikasi brand.

Pada jenis konten video format *Instagram Reels*, konten yang diunggah mayoritas berupa video berdurasi pendek dengan pendekatan edukatif maupun dokumentatif. Penulis menyusun dan mengunggah konten dalam format wawancara bersama tokoh internal SIRCLO StreamLab, seperti *Creative Manager*, guna membahas topik-topik relevan seperti strategi live shopping yang efektif. Selain konten edukatif, Reels juga digunakan untuk menyajikan dokumentasi behind the scene dari aktivitas produksi live shopping dengan mitra brand, seperti FILMA dan Nutrimart. Melalui pendekatan ini, konten yang ditampilkan tidak hanya informatif tetapi juga menampilkan aspek autentik dari layanan yang ditawarkan.



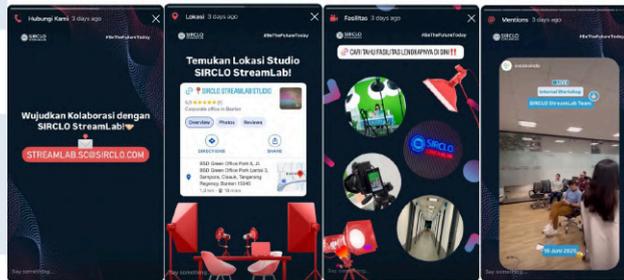
Gambar 3.12 *Reels Instagram SIRCLO StreamLab*
Sumber : *Instagram @sirclostreamlab* (2025)

Sementara itu, pada format *photo post* di *feed Instagram*, penulis mengunggah visualisasi kegiatan penting seperti perayaan pencapaian atau penghargaan yang diterima oleh tim SIRCLO StreamLab. Beberapa unggahan jenis ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi (*collaboration post*) dengan akun @sirclosolution sebagai bentuk sinergi antar-unit bisnis dalam ekosistem SIRCLO. Salah satu contohnya adalah konten mengenai pencapaian nominasi SIRCLO StreamLab dalam ajang penghargaan industri.



Gambar 3.13 *Collaboration Post Instagram* SIRCLO StreamLab
Sumber : *Instagram @sirclostreamlab & @sirclosolution* (2025)

Pada saat yang bersamaan, untuk *Instagram Story*, konten yang disusun berfokus pada penyampaian informasi bersifat praktis dan aktual. Beberapa diantaranya mencakup informasi lokasi studio, fasilitas pendukung, kontak, hingga unggahan ulang (*repost*) dari akun pengguna atau mitra yang melakukan *mention*. Seluruh konten yang dipublikasikan melalui fitur ini kemudian disusun ke dalam *highlights*, dan dikategorikan berdasarkan jenis informasi agar memudahkan audiens dalam mengakses kembali informasi penting di luar masa tayang story 24 jam.



Gambar 3.14 *Highlights Instagram SIRCLO StreamLab*
 Sumber : *Instagram @sirclostreamlab* (2025)

Penulis juga bertanggung jawab dalam menyusun *caption* untuk setiap unggahan. Gaya penulisan *caption* mengedepankan bahasa Indonesia yang formal, profesional, dan komunikatif. Setiap *caption* dilengkapi dengan *call to action (CTA)* yang mendorong audiens untuk mengunjungi situs resmi SIRCLO StreamLab atau mengakses layanan yang tersedia, serta disertai penggunaan tagar (*hashtag*) relevan guna memperluas jangkauan distribusi konten.



Gambar 3.15 *Gaya Penulisan Caption Instagram SIRCLO StreamLab*
 Sumber : *Instagram @sirclostreamlab* (2025)

5. Publikasi konten pada akun TikTok @sirclostreamlab

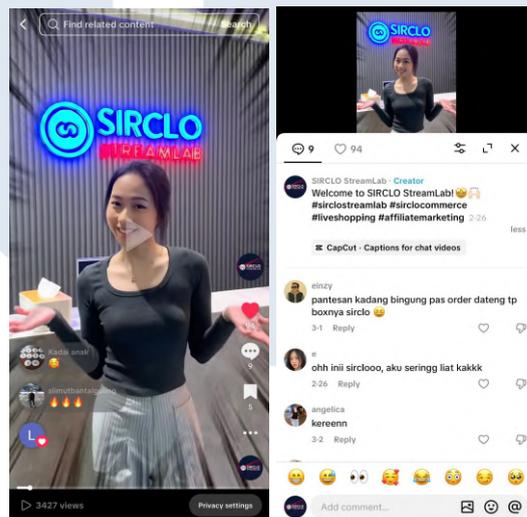
Penulis juga bertanggung jawab untuk mengelola dan mengunggah konten secara rutin pada akun *TikTok* resmi @sirclostreamlab. Aktivitas publikasi ini menjadi elemen penting dalam proses eksekusi strategi komunikasi yang menasar audiens Gen Z sebagai target utama. Penjadwalan konten dilakukan dengan mempertimbangkan konsistensi unggahan, yaitu minimal satu kali setiap minggu, dan disesuaikan dengan kalender konten yang telah disusun sejak awal masa magang.

Konten TikTok dirancang dengan pendekatan yang lebih ringan, kasual, dan adaptif terhadap tren, sesuai dengan karakteristik pengguna TikTok yang menyukai konten visual cepat, relevan, dan menghibur. Setiap video dikemas dengan gaya narasi yang komunikatif, dengan menerapkan teknik *opening hook* dalam tiga detik pertama guna menarik perhatian audiens dan mempertahankan tingkat retensi penonton hingga akhir video. Jenis konten yang diproduksi dan dipublikasikan mencakup format *point of view (POV)*, komedi ringan, *vlog* singkat, serta adaptasi konten dari tren viral yang dikemas agar tetap relevan dengan *positioning* dan layanan yang ditawarkan oleh SIRCLO StreamLab.

Dalam pelaksanaannya, penulis juga menghadirkan persona karakter “El” sebagai narator utama, yang diperankan oleh penulis sendiri. Karakter ini mewakili citra Gen Z yang aktif, antusias, dan penasaran, serta digunakan untuk membangun pendekatan naratif yang lebih akrab dan *relatable* dengan audiens. Melalui kehadiran “El”, konten TikTok SIRCLO StreamLab memiliki daya pikat yang khas sekaligus memperkuat *storytelling* dalam membahas proses kerja tim internal maupun layanan perusahaan.

Setiap video yang diunggah juga dilengkapi dengan *caption* yang ditulis menggunakan gaya bahasa non-formal dan ringkas,

selaras dengan karakter komunikasi TikTok yang dinamis dan bersifat informal. Penulis memanfaatkan emoji untuk memperkuat ekspresi emosi, serta menggunakan *hashtag* yang relevan untuk menjangkau target audiens yang lebih luas dan memperkuat posisi konten dalam algoritma TikTok. Keseluruhan proses publikasi TikTok ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi visual, tetapi juga menjadi wujud adaptasi SIRCLO StreamLab terhadap dinamika media sosial berbasis tren yang cepat dan kompetitif.



Gambar 3.16 Konten TikTok @sirclostreamlab
Sumber : *TikTok @sirclostreamlab* (2025)

6. Control

Tahap *control* dalam kerangka strategi *SOSTAC* merupakan proses penting yang berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas implementasi strategi yang telah dijalankan serta memastikan kesesuaian antara hasil kegiatan dengan tujuan awal yang telah ditetapkan (Chaffey & Smith, 2017). Evaluasi ini menjadi dasar refleksi dalam mengukur performa serta menentukan langkah penyempurnaan strategi pada periode selanjutnya. Penulis menerapkan tahap control melalui pembuatan dokumen *social media report* secara berkala, yang disusun setiap dua bulan sekali selama masa praktik magang berlangsung.

Dokumen *social media report* yang disusun penulis berisi rangkuman dan analisis performa konten pada akun *Instagram* dan *TikTok*

@sirclostreamlab. Beberapa parameter utama yang dianalisis meliputi jumlah konten yang telah diunggah, pertumbuhan jumlah pengikut (*followers*), serta performa tiap konten berdasarkan metrik *insight* seperti jumlah *views*, *likes*, *comments*, *shares*, *reach*, dan *engagement rate*. Selain itu, laporan ini juga mencantumkan konten-konten dengan performa terbaik (*top performing content*) dan terendah (*lowest performing content*) sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas format konten, topik, narasi, dan visual yang digunakan.

Dalam praktiknya, penulis menjelaskan temuan utama dari hasil analisis, mengidentifikasi konten mana yang relevan untuk dilanjutkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk konten mendatang. Dari hasil evaluasi ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola perilaku audiens, preferensi terhadap jenis konten tertentu, serta waktu unggahan yang paling efektif dalam menjangkau target audiens.

Lebih lanjut, tahap *control* ini juga mendukung proses penyusunan *content planning* untuk periode berikutnya. Penulis memanfaatkan *insight* dari laporan sebagai bahan dasar perencanaan ide konten yang lebih strategis dan berbasis data. Dengan demikian, melalui implementasi tahap *control* secara sistematis dan berkelanjutan, penulis dapat memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan konten media sosial selama magang tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga berorientasi pada perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

DO'S FOR 	DO'S FOR 
HOOKI	HOOKI
Bahasa sehari-hari + tambahkan CTA di video	Bahasa santai + banyak bercanda
Konten interaktif + Story telling	Konten mengikuti perkembangan tren
Topik relatable (problem + solution)	Topik relatable (jangan terlalu banyak edukasi)
Style editing lebih santai & durasi video maksimal ± 1.20 menit	Style editing santai & durasi video maksimal ± 1.00 menit
DONT'S FOR  	
Style editing kaku + rapi, topik berat, bahasa baku, durasi video panjang, hook bosan.	

Gambar 3.17 *Social Media Report* Februari - April 2025
Sumber : Data Olahan Penulis (2025)

3.2.3 Kendala Utama

Selama menjalani kegiatan magang di SIRCLO StreamLab, penulis menghadapi tantangan utama berupa beban tugas yang melebihi kapasitas tanggung jawab sebagaimana yang umumnya ditugaskan oleh seorang *Social Media Intern*. Berdasarkan kutipan penjelasan buku *Social Media Marketing* karya Tuten dan Solomon (2014), peran *Social Media Intern* secara umum difokuskan pada kegiatan pengelolaan editorial, pengembangan konten, blogging, serta monitoring aktivitas pengguna di platform sosial media. Dalam praktik ideal, pengelolaan media sosial dijalankan secara terkoordinasi dalam struktur kerja yang melibatkan sepuluh peran dalam satu tim divisi. Hal ini antara lain terdiri dari *social media editor*, *social media marketing manager*, *marketing and communication associate*, *project social media manager*, *social media communication manager*, *social media coordinator*, *online communication and social media director*, *social media specialist*, *social media intern*, dan *social media strategist*.

Namun, pada realitas pelaksanaan magang, penulis tidak hanya menjalankan tugas pokok seorang *intern*, tetapi juga turut memikul tanggung jawab lintas fungsi yang seharusnya dikelola oleh tenaga profesional dari beberapa divisi. Penulis bertanggung jawab secara penuh dalam proses perencanaan, produksi, hingga evaluasi konten yang mencakup penyusunan strategi, pembuatan *brief*, *shooting* video, pengeditan video, desain visual, penulisan caption, hingga analisis performa. Fokus yang tersebar ke berbagai aspek produksi ini secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas kerja penulis dalam menciptakan konten yang konsisten dan optimal. Ketidakseimbangan antara volume pekerjaan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan konten media sosial @sirclostreamlab.

3.2.4 Solusi

Dalam menghadapi kendala tersebut, penulis mendapatkan dukungan dari supervisor dan tim internal yang memberikan beberapa solusi saran guna

menunjang kelancaran proses kerja. Pertama, supervisor memberikan ruang khusus untuk sesi '*ideation banking*' yang dilaksanakan setiap satu kali dan satu minggu. Sesi ini menjadi forum diskusi yang memungkinkan penulis memperoleh arahan dan masukan terhadap ide-ide konten yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, supervisor turut membantu dalam merumuskan objektif dan pendekatan konten baru yang sesuai dengan dinamika kebutuhan audiens dan tren media sosial.

Kedua, untuk mengatasi keterbatasan tenaga pada proses produksi atau pelaksanaan *shooting* video, penulis diperkenankan untuk meminta bantuan kepada individu yang berada di sekitar lokasi *shooting*. Bantuan ini bersifat fleksibel dan tidak memaksa, mengingat tidak semua individu memiliki kapasitas maupun waktu luang yang sama. Ketiga, penulis juga difasilitasi untuk mengadakan *meeting* bersama tim *Corporate Communication* apabila menghadapi tantangan dari segi narasi komunikasi maupun elemen visual konten. Melalui forum ini, penulis memperoleh *feedback* yang konstruktif serta referensi desain agar hasil akhir konten tetap sesuai dengan panduan identitas merek SIRCLO StreamLab.

Keempat, penulis secara proaktif melakukan pendekatan lintas divisi dengan bertanya langsung kepada pihak-pihak terkait seperti tim desain, produksi, maupun pengelola proyek lainnya. Langkah ini memungkinkan penulis memperoleh perspektif baru serta solusi teknis yang aplikatif terhadap kendala yang sedang dihadapi. Dengan dukungan kolaboratif dari lingkungan kerja yang terbuka, penulis dapat menjalankan peran dengan lebih terstruktur serta menghasilkan konten yang lebih relevan dan strategis.